

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

SKRIPSI

OLEH :

OCTAVIANI MILASARI

20200500106

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

OCTAVIANI MILASARI

20200500106



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Octaviani Milasari
NIM : 20200500106
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment*
Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 25 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment*
Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Octaviani Milasari

NIM : 20200500106

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 05 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Octaviani Milasari

NIM : 20200500106

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment*

Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang

Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 05 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

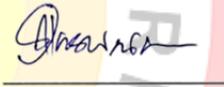
Nama Mahasiswa : Octaviani Milasari
NIM : 20200500106
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment*
Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Diana Silaswara, S.E., M.M.
NIDN : 0426017501



Penguji I : Sonny Santosa, S.E., M.M., CHRP.
NIDN : 0428108409



Penguji II : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.
NIDN : 0405068001



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, dan responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 7 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Octaviani Milasari

NIM:20200500106

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200500106
Nama : Octaviani Milasari
Jenjang studi : Strata I (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 26 Februari 2024

Penulis



Octaviani Milasari

PENGARUH *FIRM SIZE*, *CURRENT RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

ABSTRAK

Harga saham merupakan komponen penting dalam investasi. Besaran harga saham cenderung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji harga saham yang dipengaruhi oleh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Yang artinya variabel independen penelitian ini ialah *firm size* (X1), *current ratio* (X2), dan *return on investment* (X3). Sedangkan variabel dependen penelitian ini ialah harga saham (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 65 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan berdasarkan atas pemilihan dengan kriteria yang ditentukan. Pengujian data menggunakan aplikasi pengolah data EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.044171, nilai t hitung sebesar 1.626945, dan nilai probabilitas sebesar 0.1092. *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.096494, nilai t hitung sebesar -2.565046, dan nilai probabilitas sebesar 0.0129. *Return on investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.021294, nilai t hitung sebesar 1.114069, dan nilai probabilitas sebesar 0.2698. Serta *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.168356, nilai f hitung sebesar 4.981261, dan nilai probabilitas sebesar 0.003917.

Kata kunci: harga saham, *firm size*, *current ratio*, *return on investment*.

THE EFFECT OF FIRM SIZE, CURRENT RATIO, AND RETURN ON INVESTMENT ON STOCK PRICES IN INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2019-2022 PERIOD

ABSTRACT

Stock price are an important componant in investment. The size of stock price tends to be affected by various factor. This research aims to examine on stock price affected by firm size, current ratio, and return on investment in infrastructure sector companies listed on Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Which means the independent variable of this research is firm size (X1), current ratio (X2), and return on investment (X3). While the dependent variable of this research is stock price (Y).

This research is quantitative research. The population in this research amounted to 65 infrastructure sector companies listed on Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtaining a sample of 15 companies based on selection with certain criteria. Data testing using a data processing application namely EViews 12.

The result show that firm size has no effect on stock price with a coefficient of determination value of 0.044171, a t-count value of 1.626945 and a probability value of 0.1092. Current ratio has a negative effect on stock price with a coefficient of determination value of 0.096494, a t-count value of -2.565046 and a probability value of 0.0129. Return on investment has no effect on stock price with a coefficient of determination value of 0.021294, a t-count value of 1.114069 and a probability value of 0.2698. And also, firm size, current ratio, and return on investment simultaneously have an effect on stock price with coefficient determination value of 0.168356, a f-count value of 4.981261, and a probability value of 0.003917.

Keywords: stock price, firm size, current ratio, return on investment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) bagi mahasiswa program studi Manajemen, konsentrasi Manajemen Keuangan, Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Judul yang penulis ajukan adalah **“Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”**.

Terselesaikannya penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak terkait. Adapun kepada yang penulis hormati sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
3. Bapak Agus Kusnawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
4. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan yang

sangat berguna kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu;

5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis;
6. Seluruh Staff Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
7. Keluarga tercinta Mendiang Papa (Lie Djun Kong), Mama (Tjhang Mie Tjhoen), dan seluruh saudaraku yang telah selalu mendoakan, memberi arahan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang telah memberi dukungan selama mengerjakan skripsi;
9. Nasya Khoirunnisa selaku teman yang saling mengingatkan dan bimbingan bersama hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan pada skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 05 Januari 2024

Penulis,



Octaviani Milasari

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9

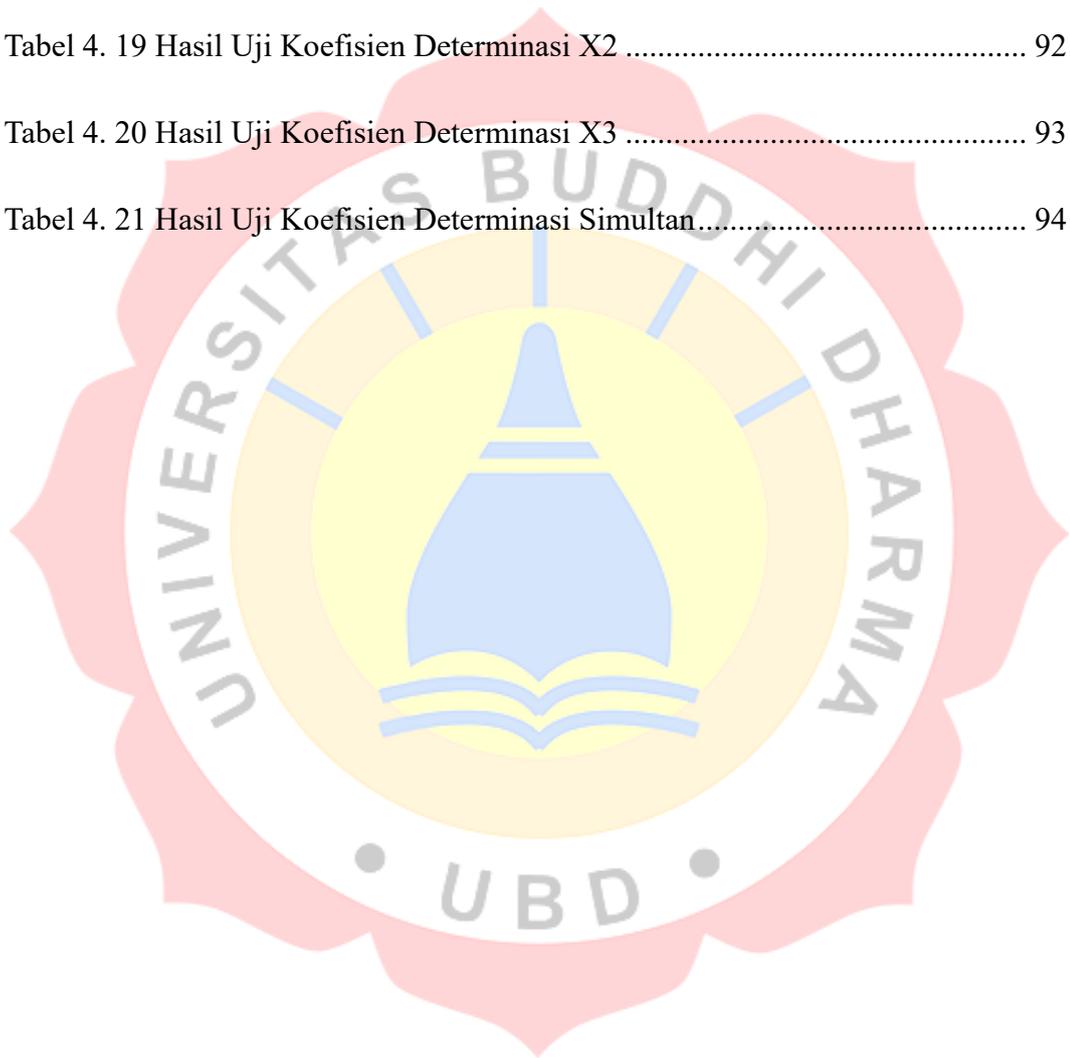
F.	Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II	LANDASAN TEORI	11
A.	Gambaran Umum Teori	11
B.	Hasil Penelitian Terdahulu	20
C.	Kerangka Pemikiran.....	29
D.	Perumusan Hipotesis.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Objek Penelitian.....	36
C.	Jenis dan Sumber Data	37
1.	Jenis Data	37
2.	Sumber Data	37
D.	Populasi dan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Sampel.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data	49
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	50
G.	Teknik Analisis Data	51
1.	Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika	51
2.	Metode Regresi Data Panel	52
3.	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.	Pengujian Hipotesis	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
B.	Analisis Hasil Penelitian	68

C. Pengujian Hipotesis	77
1. Hasil Uji Model Estimasi (Uji Panel).....	77
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	79
3. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dan Uji t.....	81
4. Hasil Analisis Regresi Berganda	87
5. Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)	90
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	90
D. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

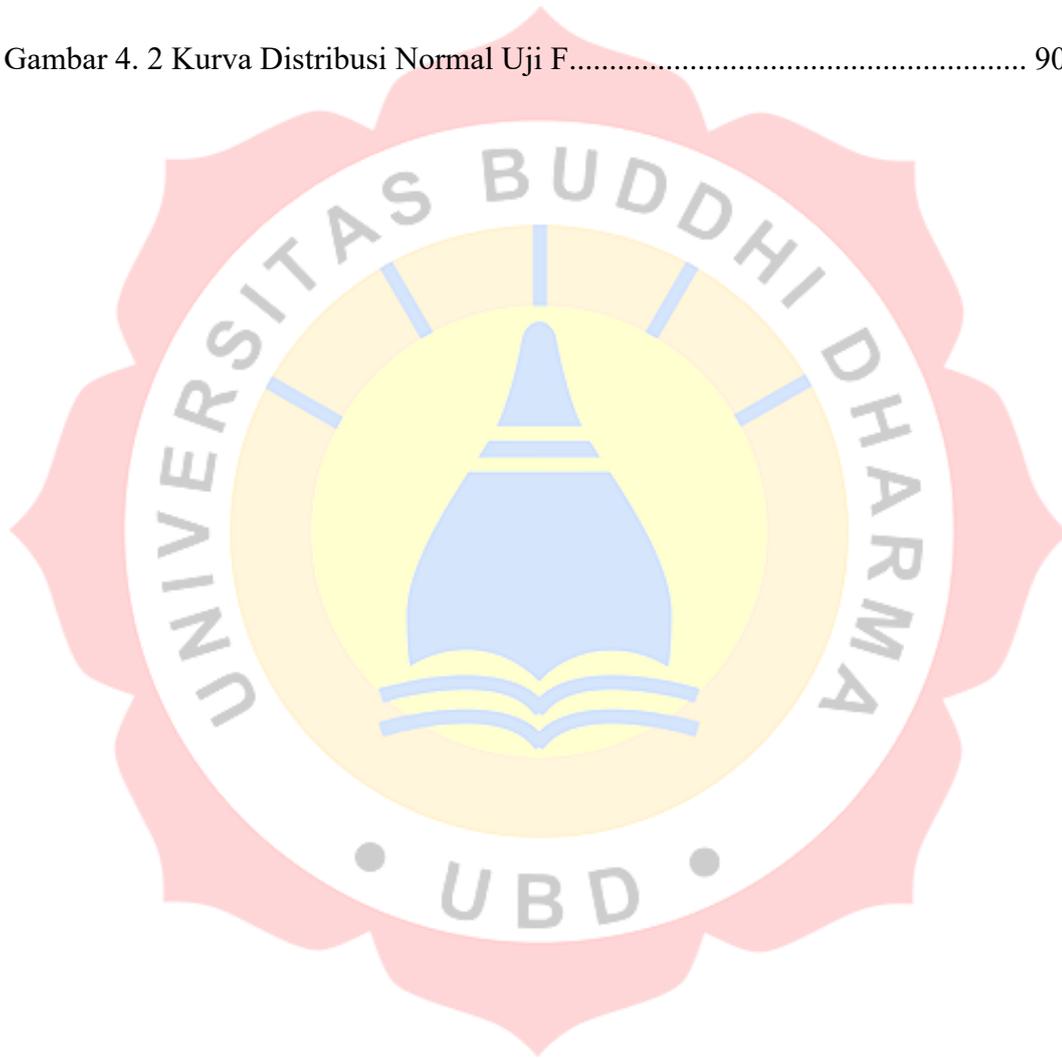
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Tabel Pengkriteriaan Populasi	40
Tabel 3. 2 Tabel Perusahaan Sampel	41
Tabel 3. 3 Tabel Operasionalisasi Variabel	51
Tabel 3. 4 Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi	64
Tabel 4. 1 Tabel Perusahaan	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Firm Size	68
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Current Ratio	70
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Return On Investment	72
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Harga Saham	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4. 9 Hasil Random Effect Model	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Sederhana X1	82
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Sederhana X2	84

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Sederhana X3	86
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Berganda	88
Tabel 4. 17 Hasil Uji F	90
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1	92
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi X2	92
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi X3	93
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pemikiran.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	79
Gambar 4. 2 Kurva Distribusi Normal Uji F.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan *Firm Size*

Lampiran 2: Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 3: Hasil Perhitungan *Return On Investment*

Lampiran 4: Daftar Harga Saham

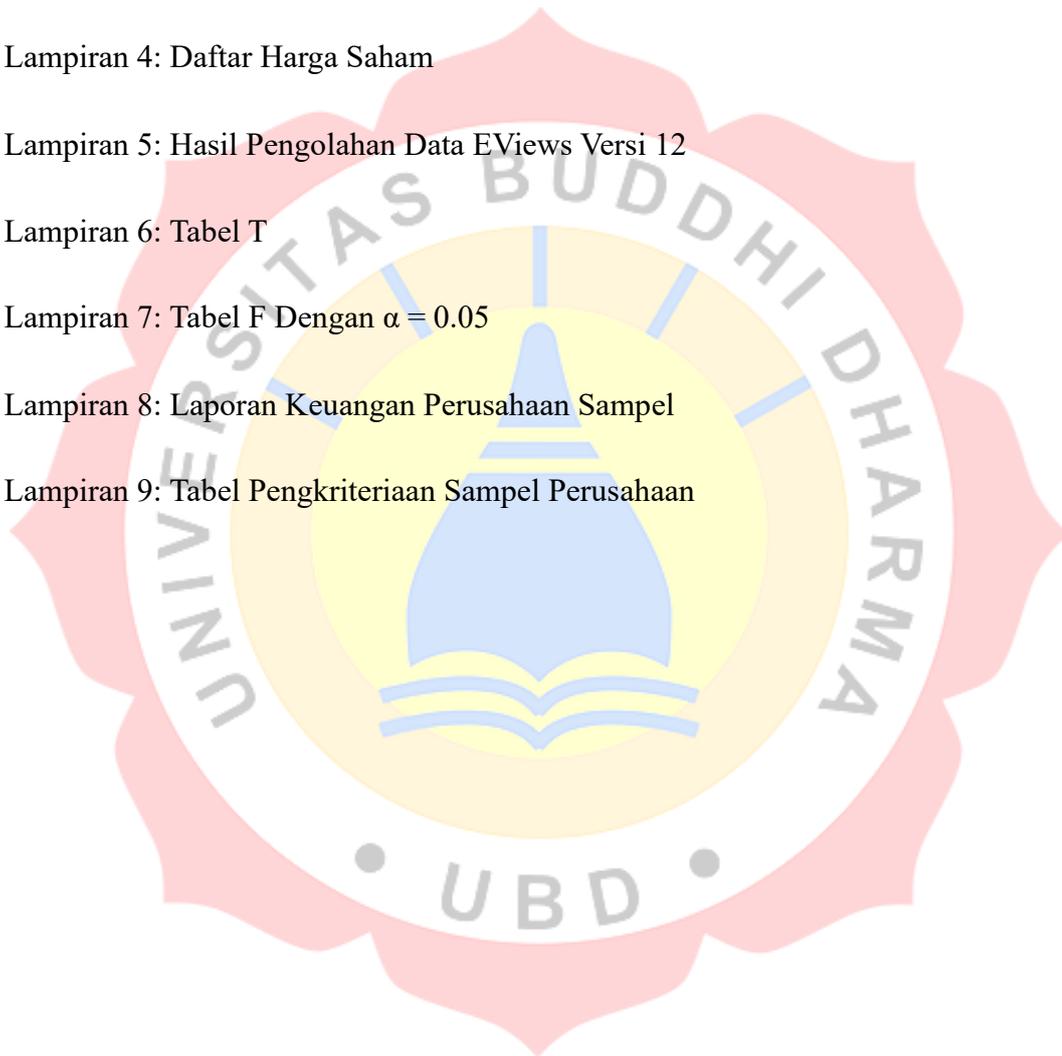
Lampiran 5: Hasil Pengolahan Data EViews Versi 12

Lampiran 6: Tabel T

Lampiran 7: Tabel F Dengan $\alpha = 0.05$

Lampiran 8: Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

Lampiran 9: Tabel Pengkriteriaan Sampel Perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern membawa perdagangan global untuk berkontribusi terhadap perkembangan dan pemberantasan kemiskinan dalam tiga dekade terakhir. Beberapa negara dan wilayah kurang terintegrasi salah satunya karena besarnya biaya transportasi dan adanya sistem perbatasan. Investasi sektor infrastruktur khususnya transportasi akan membentuk perubahan besar dalam jaringan antar negara. Terjalannya perdagangan tidak hanya bergantung pada kondisi infrastruktur kedua negara perdagangan, namun juga kualitas dari infrastruktur di negara pihak ketiga utama dalam pola perdagangan.

Sektor infrastruktur merupakan pokok dari peningkatan ekonomi negara. Kesiapan infrastruktur suatu negara akan mampu menunjang efisiensi dan produktivitas usaha. Pengembangan infrastruktur juga mampu menjunjung pembentukan ekonomi baru di negara. Proses pendistribusian akan dimudahkan melalui infrastruktur yang terintegrasi.

Bank dunia telah melakukan pencatatan atas 139 negara di dunia mengenai skor infrastruktur per April 2023. Didasari atas data tersebut pada (Putri & Indonesia, 2023), Singapura memperoleh skor teratas dengan 4.6 poin dan Swiss memperoleh skor 4.4 poin yang menduduki tempat kedua.

Posisi berikutnya diikuti oleh Jerman 4.3 poin, Kanada 4.3 poin, Finlandia 4.2 poin, Belanda 4.2 poin, dan Swedia 4.2 poin. Sementara itu, Indonesia berada jauh dibawah negara-negara tersebut dengan skor 2.9 poin.

Indonesia sebagai negara agraris membutuhkan pembangunan yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan. Investasi dan wisatawan dapat datang ke Indonesia ketika infrastruktur menjadi modern dan merata. Sehingga dapat membantu memperkuat tatanan ekonomi Indonesia serta menciptakan lapangan pekerjaan.

Namun, untuk menciptakan pembangunan infrastruktur yang merata cukup sulit dilakukan. Ketidakpastian global ekonomi membuat beberapa penundaan pembangunan infrastruktur sehingga cukup banyak aktivitas yang menurun seperti penundaan impor, penyerapan tenaga kerja, tidak maksimalnya bahan baku domestik, serta penundaan manfaat ekonomi. Sehingga dibutuhkan perolehan modal yang cukup untuk pencapaian pemerataan tersebut.

Sejak era Presiden Joko Widodo, pembangunan infrastruktur menjadi meningkat. Peningkatan ini sebagai dorongan dasar untuk kemajuan Indonesia dimasa depan. Pembangunan infrastruktur kini dapat memperkuat hubungan dan merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan data yang peroleh dan diolah dari *databoks* pada (Kusnandar, 2022) biaya penganggaran untuk pembangunan infrastruktur yang ditetapkan pemerintah tahun 2020 sebesar Rp 281,1

triliun atau -29% dari tahun 2019. Untuk tahun 2021, anggaran pemerintah naik sebesar 48% dari tahun 2020, dan untuk tahun 2022, anggaran tersebut turun sebesar 12% atau -12% dari tahun sebelumnya.

Menurut Indeks Masyarakat Digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2022 pada (Ahdiat, 2023), provinsi yang mempunyai infrastruktur dan ekosistem digital terbaik nasional di Indonesia yaitu DKI Jakarta dengan skor 54.5 poin, selanjutnya Jawa Barat dengan skor 49.48 poin, Kepulauan Riau 48.7 poin, Jawa Tengah 47.12 poin, Sumatra Barat 46.22 poin, Riau 45.25 poin, Bali 45.04 poin, Aceh 44.96 poin, Jawa Timur 44.73 poin, Kalimantan Timur 44.69 poin dan diurutan terakhir yaitu Papua 28,64 poin.

Pada tahun 2022, mobilisasi dana jangka panjang perusahaan melalui pasar modal terus meningkat. Per 28 Desember 2022, tercatat 59 perusahaan telah melakukan *Intial Public Offering* (IPO) dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data bareksa.com yang bersumber dari KSEI, tingkat investor di pasar modal terus mengalami peningkatan sejak 5 tahun terakhir, yang mana peningkatan paling besar terjadi pada tahun 2021 sebesar 92.99% dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 37.53% dan merupakan persentase peningkatan terendah sepanjang tahun 2017-2022.

Berdasarkan data laporan keuangan BEI, perusahaan PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI) mengalami peningkatan total asset

sepanjang tahun 2019 sampai 2022 dengan nilai tertinggi sebesar Rp 5.196.995.589.938. Sedangkan PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA) mengalami penurunan total aset pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 10 % dan 4% dari tahun sebelumnya. *Firm size* ditunjukkan dengan total aset perusahaan. Total aset yang meningkat akan berbanding lurus dengan tingkat *firm size*. *Firm Size* menunjukkan indikator kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi pada saham dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dinilai memiliki struktur keuangan seperti total aset dan modal yang lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.

Current ratio dapat menyajikan kinerja perusahaan dalam menjalankan kebutuhan operasional dana kerja yang sangat penting dalam pengendalian kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan data laporan keuangan pada BEI, jumlah hutang lancar PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) terus mengalami peningkatan sepanjang 2019-2022 dengan nominal masing-masing sebesar Rp 481.638.785.999, Rp 499.997.862.218, Rp 599.501.118.672, dan Rp 1.933.169.793.653. Sedangkan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) mengalami fluktuasi hutang lancar selama 2019-2022 dengan nominal masing-masing sebesar Rp 199.892.353.000, Rp 293.766.118.000, Rp 267.260.724.000, dan Rp 291.390.718.000

Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan semakin besar pula tingkat ROI yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan BEI, PT XL Axiata Tbk. (EXCL) mengalami fluktuasi perubahan laba setelah pajak selama tahun 2019-2022 masing-masing sebesar Rp 712.579.000.000, Rp 371.598.000.000, Rp 1.287.807.000.000, dan Rp 1.121.188.000.000. Sedangkan PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI) mengalami peningkatan laba sepanjang tahun 2019-2022 yaitu masing-masing sebesar Rp 46.024.437.201, Rp 84.403.215.805, Rp 188.536.504.140, dan Rp 212.090.007.799. Tinggi rendahnya *return on investment* akan menunjukkan tingkat efektif perusahaan dalam pengelolaan perusahaan. Semakin besar tingkat ROI, maka kinerja perusahaan dinilai baik. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dan menyebabkan tingginya harga saham.

Harga saham merupakan komponen penting dalam kegiatan investasi. Harga saham memiliki sifat yang fluktuatif yang berarti dapat mengalami penurunan atau kenaikan terhadap harga saham. Berdasarkan data dari *yahoo finance*, diketahui harga saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) tahun 2019-2022 masing-masing sebesar Rp 175, Rp 356, Rp 294, dan Rp 274. Untuk PT XL Axiata Tbk. (EXCL) harga saham tahun 2019-2022 masing-masing sebesar Rp 3.150, Rp 2.730, Rp 3.170, dan Rp 2.140. Sementara, harga saham PT Link Net Tbk. (LINK) tahun 2019-2022 masing-masing sebesar Rp 3.960, Rp 2.410, Rp 4.000, dan Rp 2.620.

Pada dasarnya, harga saham merupakan harga yang terbentuk dari aktivitas bursa. Adanya perubahan yang signifikan akan membuat investor kurang tertarik dan enggan mengambil risiko yang besar dengan membeli saham tersebut. Dengan timbulnya kepercayaan investor, akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap perusahaan. Semakin banyak permintaan terhadap saham, maka perusahaan cenderung akan menaikkan harga sahamnya. Namun, ketika harga saham rendah, maka investor cenderung melihat bahwa nilai perusahaan yang juga melemah.

Sehingga, atas dasar data Bursa Efek Indonesia per 9 September 2023 pukul 13:09 WIB, terdapat 65 perusahaan sektor infrastruktur dan dari uraian latar belakang tersebut, untuk mengetahui pengaruh dari *firm size*, *current ratio* dan *return on investment* terhadap harga saham maka ditarik judul penelitian “Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return on Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022” untuk diteliti lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Adanya peningkatan investasi di pasar modal dan investor yang terus meningkat sejak lima tahun terakhir. Harga saham menjadi salah satu komponen penting dalam keputusan investasi. Dengan *firm size* yang menunjukkan indikator kekuatan finansial perusahaan dan perusahaan besar dinilai memiliki struktur keuangan seperti aset yang lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.
2. *Current ratio* menggambarkan perbandingan atas aktiva lancar dan hutang lancar, serta sangat penting dalam pengendalian kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.
3. *Return on investment* yang berhubungan dengan nilai laba, dimana semakin besar tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan perusahaan dan dinilai dapat meningkatkan harga saham untuk menarik investor.
4. Harga saham memiliki sifat yang berfluktuatif. Adanya perubahan harga yang signifikan membuat investor kurang tertarik atas investasi tersebut. Sehingga, berakibat panjang terhadap perusahaan yang cenderung melemah sejalan dengan harga saham yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari identifikasi masalah yang dipaparkan tersebut, adapun rumusan masalah yang didapatkan ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh *firm size* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *return on investment* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* secara bersamaan (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan atau maksud dari studi pengkajian ini yaitu:

1. Memperoleh hasil mengenai dampak atau pengaruh *firm size* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Memperoleh hasil mengenai dampak atau pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

3. Memperoleh hasil mengenai dampak atau pengaruh *return on investment* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Memperoleh hasil mengenai dampak atau pengaruh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* secara bersamaan (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Peneliti
Studi ini akan memungkinkan peneliti untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di Universitas Buddhi Dharma.
2. Perusahaan dan investor
Dapat menjadi panduan dan acuan kepada perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan harga saham pada perusahaannya dan untuk investor dapat menjadi bahan penilaian investasi terhadap perusahaan terkait.
3. Peneliti selanjutnya
Hasil yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menunjukkan deskripsi umum penelitian agar dapat mudah dimengerti, maka sistematika penulisan yang dibuat ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi gambaran umum teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Manajemen merupakan suatu kompetensi yang terbagi dari keterampilan dan pengetahuan teknis (Zandra Dwanita Widodo, Rejeki Bangun et al., 2023). Manajemen keuangan ialah salah satu dari bagian konsep dasar akuntansi. Namun, ilmu manajemen keuangan sangat luas. Manajemen keuangan berisi aktivitas-aktivitas untuk memperoleh, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan tidak hanya mendapatkan dana, melainkan juga mempelajari bagaimana cara menggunakan dan mengelola dana tersebut.

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas keuangan yang meliputi upaya untuk memaksimalkan pengalokasian dana perusahaan serta untuk mencapai tujuan keuangan yang ditentukan perusahaan.

Berdasarkan pada buku (Hasan et al., 2022) terdapat beberapa deskripsi mengenai pengertian manajemen keuangan menurut para ahli:

1. Bambang Riyanto

Menunjukkan seluruh aktivitas perusahaan yang berkaitan pada usaha memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut dengan cara paling efisien.

2. James Van Horne

Menyatakan segala kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva secara menyeluruh.

3. Kasmir

Menyatakan manajemen keuangan diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Memperoleh dana untuk membiayai usaha.
- b. Mengelola dana secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c. Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

4. Brigham & Houston

Menyatakan bidang yang paling luas dan memiliki kesempatan karir yang luas.

Adapun ruang lingkup mengenai manajemen keuangan yaitu batasan dan cakupan fungsi manajemen keuangan dalam melakukan operasional dan aktivitasnya dengan harapan mencapai tujuan perusahaan. Berikut arti ruang lingkup manajemen keuangan:

1. Keputusan investasi

Adanya pengaturan alokasi modal dana pada berbagai macam investasi guna mendapatkan laba baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang pada keputusan investasi dengan mempertimbangkan biaya modal, tingkat risiko, dan estimasi keuntungan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan ialah suatu keputusan pada manajemen keuangan dalam area pengolahan dan peningkatan keuangan dari berbagai sumber modal. Dengan kata lain, keputusan pendanaan mengatur jenis sumber dana, periode, biaya, dan pengembalian dari investasi.

3. Keputusan dividen

Kegiatan pada manajemen keuangan yang dilakukan untuk memutuskan pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan disebut keputusan dividen. Keputusan dividen harus dipertimbangkan dengan proporsi yang tepat antara dividen dan laba ditahan agar tidak merugikan perusahaan oleh manajemen keuangan.

4. Keputusan modal kerja

Pada dasarnya, keputusan modal kerja termasuk bagian dari keputusan investasi. Namun, ruang lingkup keputusan modal kerja hanya mencakup aset perusahaan saja. Sementara itu, area dalam manajemen keuangan juga termasuk pada keputusan modal kerja yang berupa pengaturan asset dan liabilitas perusahaan. Keputusan modal kerja mengatur dana perusahaan untuk digunakan pada biaya operasional, termasuk perawatan asset dan liabilitas.

Salah satu tujuan manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Kesejahteraan ini ditunjukkan melalui harga pasar perusahaan.

Dalam penelitian ini, digunakan variabel-variabel manajemen keuangan terkait seperti variabel independen yaitu *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* serta variabel dependen yaitu harga saham. Berikut merupakan uraian dari variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Firm Size (X1), Current Ratio (X2), dan Return on Investment (X3))

1) *Firm Size (X1)*

Firm size ialah perhitungan ukuran perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan modal dibandingkan dengan perusahaan kecil di bursa efek. Sehingga, dapat dikatakan bahwa *firm size* merupakan gambaran mengenai kondisi perusahaan atas perhitungan total aset perusahaan yang berdampak kepada fleksibilitas dan kemudahan dalam memperoleh kesempatan tambahan modal/dana di pasar modal (bursa efek).

Sesuai dengan penjelasan pendapat tentang *firm size*. Berikut beberapa uraian dari beberapa peneliti mengenai *firm size*, yaitu:

Berdasarkan (Oktaviani et al., 2019) menyatakan:

Firm size digambarkan dengan besar kecilnya total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Sehingga, *firm size* dapat diartikan sebagai hasil pencapaian oleh perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses dan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan (Natalia et al., 2020) menyatakan:

Firm size dengan kuantitas aset yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan yang matang (*maturity*). Artinya perusahaan sudah dapat memenuhi pemberian dividen bagi penanam modal, sehingga akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Selain itu, besarnya ukuran perusahaan (*firm size*) membuktikan perusahaan sedang dalam kondisi yang menguntungkan sehingga investor akan merespon secara positif.

Berdasarkan (Jania & Hernawan, 2022) menyatakan:

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan skala atas total aset, total penjualan, nilai saham, dan lainnya. Ukuran perusahaan ditentukan dengan total aset dikarenakan nilai yang lebih stabil jika dibandingkan dengan faktor lain yang berfluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan pada penelitian (Natalia et al., 2020), *firm size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Sehingga, dapat dikatakan bahwa perusahaan besar akan mampu memperluas besaran sahamnya dan perusahaan besar cenderung berani mengeluarkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhannya.

2) *Current Ratio (X2)*

Current ratio merupakan salah satu dari rasio likuiditas, dimana rasio lancar (*current ratio*) menghitung tingkat likuid dari suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio lancar menampilkan

besaran jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan total utang lancar.

Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian *current ratio*, yaitu:

Berdasarkan (Pratiwi et al., 2020) menyatakan bahwa:

Current ratio adalah perbandingan antara asset lancar perusahaan dengan hutang jangka pendek perusahaan. Selain itu, *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan hubungan kas perusahaan dengan asset lancar dan hutang lancar.

Berdasarkan (Lutfi & Sunardi, 2019) menyatakan bahwa:

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu utang jangka pendek dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Selain itu, *current ratio* ialah perbandingan antara jumlah asset lancar dengan hutang lancar dan rasio ini menampilkan nilai asset lancar yang segera dapat dicarikan ada sekian kali hutang jangka pendek.

Berdasarkan (Jufrizen & Sari, 2019) menyatakan bahwa:

Current ratio merupakan rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan ketersediaan asset lancar. Sehingga, *current ratio* dapat menampilkan seberapa besar ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh karena itu, *current ratio* dikalkulasikan dengan membagi total asset lancar dengan total kewajiban lancar.

Menurut Kasmir pada penelitian (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019), *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* ialah suatu perbandingan atas aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan, serta sebagai gambaran dari kesanggupan perusahaan dalam kewajibannya untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

3) *Return On Investment (X3)*

Return on investment merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas investasi yang dilakukan dan juga untuk mengukur kesanggupan perusahaan atas keseluruhan modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian *return on investment*, yaitu:

Berdasarkan (Fauziah Oktaviani & Patimah, 2022) menyatakan:

Return on investment adalah rasio yang menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga berarti suatu ukuran tentang efektivitas pengelolaan investasi oleh manajemen perusahaan. Selain itu, ROI dapat menampilkan tingkat investasi atas modal yang ditanamkan dalam memberikan return atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan (Utomo, 2019) menyatakan bahwa:

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu pengukuran kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva dan digunakan untuk operasional demi menghasilkan laba.

Berdasarkan (Esmeralda, Carenina dan Santosa, 2022) menyatakan:

Return on investment ialah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, yang mana hasilnya dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam keefektifannya menghasilkan laba.

Menurut Kasmir pada penelitian (Fauziah Oktaviani & Patimah, 2022), *return on investment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aset}$$

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *return on investment* merupakan perbandingan atas pengembalian investasi atau hasil yang telah ditanamkan oleh pemodal (investor) sebagai tambahan dana perusahaan.

2. Variabel Terikat (Harga Saham)

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh investor mengenai informasi yang ada dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, salah satunya adalah harga saham. Harga saham adalah hal penting yang akan diperhatikan investor sebelum melakukan

investasi. Harga saham mendeskripsikan prestasi perusahaan, dimana pergerakan harga saham akan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan.

Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian harga saham, yaitu:

Berdasarkan (Fitrianiingsih & Budiansyah, 2019) menyatakan:

Harga saham yaitu nilai atas saham dari selebar saham yang diterbitkan oleh emiten. Harga saham merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh investor, yang mana harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan (emiten). Jika jumlah permintaan akan saham lebih besar dari penawaran maka harga saham akan naik, namun jika penawaran saham lebih besar dari permintaan maka harga saham akan turun. Selain itu, harga saham juga ditentukan oleh mekanisme pasar modal.

Berdasarkan (Utomo, 2019) menyatakan bahwa:

Harga saham ialah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga diartikan sebagai nominal suatu saham yang ada di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan (Musfiro & Yuniati, 2020) menyatakan bahwa:

Harga saham yaitu nilai saat ini atas penghasilan yang akan diterima oleh pemodal (investor) dan diterima oleh pemodal (investor) di masa depan atau periode selanjutnya.

Harga saham dapat dilihat dari *website* perusahaan atau *website* yang menyediakan kumpulan harga saham seperti *yahoo finance*. Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga saham ialah sejumlah nilai atas saham yang diterbitkan oleh emiten untuk mendapatkan tambahan modal dimana investor mengeluarkan dana atas nilai saham tersebut dan mendapatkan bukti penyertaan kepemilikan perusahaan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian dan berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Pada penelitian terdahulu ini, diangkat judul-judul yang relevan dan memiliki variabel dependen yang sama dan variabel dependen dengan minimal satu variabel yang sama. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan atas penelitian ini yaitu:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil	Kesimpulan
1	Muh. Fuad Alamsyah (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Independen (X) 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Nilai Pasar Dependen (Y) 1. Harga Saham	Dari hasil analisis regresi koefisien determinasi (adjusted-R ²) bernilai 0,669. Diperoleh uji T bahwa ROA (X1) terhadap harga saham (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Diperoleh uji T bahwa beban pajak (X2) terhadap struktur keuangan (Y) dengan hasil nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Diperoleh uji T bahwa Ln total asset (X3) terhadap harga saham (Y)	Dari hasil pengujian analisis diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, Ln total aset, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Adapun secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi

				<p>dengan nilai harga saham secara signifikansi 0,00 atau signifikan yaitu lebih kecil dari 0,05. ROA (X1), ROE Diperoleh uji T bahwa (X2), Ln Total Aset PER (X4) terhadap (X3) dan PBV harga saham (Y) (X5), sedangkan 1 dengan nilai (satu) variabel tidak signifikansi 0,512 atau mempunyai lebih besar dari 0,05. pengaruh terhadap Diperoleh uji T bahwa harga saham. harga PBV (X5) terhadap yaitu PER (X4). harga saham (Y)</p> <p>dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. diperoleh uji T bahwa PBV (X5) terhadap harga saham (Y)</p> <p>hasilnya signifikan. Diperoleh uji F bahwa variabel independen terhadap variabel dependen</p>
--	--	--	--	---

				secara simultan memperoleh hasil nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05	
2	Decly Natalia; Desy Nafika Manurung ; Friska Nduru; Wilsa Road Bettermen t Sitepu (2020)	Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan	Independen (X) 1. <i>Return On Equity</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Current Ratio</i> 4. <i>Firm Size</i> Dependen (Y) 1. Harga Saham	Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besar nilai adjusted R Square (R ²) sejumlah 0,078. Dari hasil uji t, nilai signifikan ROE pada harga saham sejumlah 0,005 < 0,05 serta t hitung (2,989) < t tabel 1,977. Nilai signifikan DER pada harga saham sejumlah 0,734 > 0,05 serta t hitung (0,341) < t tabel 1,977. Nilai signifikan CR pada harga saham sejumlah 0,446 > 0,05	Hasil hipotesis menjelaskan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dalam harga saham. Sedangkan Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Firm Size tidak memiliki pengaruh. Disimpulkan dari penelitian membuktikan adanya dampak Return On Equity (ROE), Debt To

		Kimia Di BEI)		serta t hitung (0,765) < t tabel 1,977. Nilai signifikan firm size pada harga saham sejumlah 0,804 > 0,05 serta t hitung (- 0,249) < t tabel 1,977. Dari hasil uji F, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3,135 > F tabel 2,44, serta besar sig. 0,018 < 0,05.	Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Firm Size secara bersamaan pada harga saham.
3	Dwi Fitriyaningsih, Yogi Budiansyah (2019)	Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and	Independen (X) 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> Dependen (Y) 1. Harga Saham	Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,793. Dari hasil uji t, hasil pengujian secara parsial antara variabel Current Ratio terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Hasil pengujian secara	Hasil Penelitian ini adalah Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Sedangkan

		Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017		<p>parsial antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,043.</p> <p>Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel diketahui nilai t hitung variabel Current Ratio (X1) sebesar 3,918 dan t tabel sebesar 1,998. Nilai t hitung variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar 2,062 dan t tabel sebesar 1,998.</p>	<p>variabel independen Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.</p>
4	Indra Firmansyah, Apriali Maharani (2021)	Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der)	<p>Independen (X)</p> <p>1. <i>Current Ratio</i></p> <p>2. <i>Debt To Equity Ratio</i></p> <p>Dependen (Y)</p>	<p>Nilai koefisien determinasi sebesar 0,171. Dari hasil uji t, hasil pengujian secara parsial variabel current ratio (X1) dengan t</p>	<p>Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, current ratio (cr) tidak berpengaruh</p>

		Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI	1. Harga Saham	hitung $(-0,716) > t$ tabel $(-1,990)$ dan nilai sig $(0,476) > (0,05)$. Variabel debt to equity ratio (X2) memiliki t hitung $(3,967) > t$ tabel $(1,990)$ dan nilai sig $(0,000) < (0,05)$. Dari hasil uji F, diperoleh F hitung $(8,381)$, sedangkan F tabel $(3,11)$ dengan nilai sig $0,000$.	terhadap harga saham, dan secara parsial bahwa debt to equity ratio (der) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan bahwa current ratio (cr) dan debt to equity ratio (der) berpengaruh terhadap harga saham.
5	Julianto Fernando, Felisia, Cindy Yulistia, Mohd.Na wi Purba (2021)	Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset	Independen (X) 1. <i>Return on Investment</i> 2. <i>Net Profit Margin</i> 3. <i>Dividen Per Share</i> 4. <i>Pertumbuhan Aset</i>	Nilai koefisien determinasi pada nilai adjusted (R ²) sebesar 0,280. Dari hasil uji t, Return On Investment (ROI) t hitung yaitu 0,634, sig yaitu 0,527, t hitung $< t$ tabel yaitu 0,634 $< 1,981$. Net	Hasilnya Return On Investment tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

	terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	Dependen (Y) 1. Harga Saham	Profit Margin (NPM) t hitung yaitu 1,716, sig yaitu 0,089, t hitung < t tabel yaitu 1,719 < 1,981. Dividen Per Share (DPS) t hitung yaitu 4,196, sig yaitu 0,000, t hitung > t tabel yaitu 4,196 > 1,981. Pertumbuhan Aset t hitung yaitu 0,134, sig yaitu 0,894, t hitung < t tabel yaitu 0,894 < 1,981. Dari hasil uji F, F hitung yaitu 11,867, sig yaitu 0,000 dan F tabel 2,46.	tahun 2016-2019. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dividen Per Share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap harga saham pada
--	---	-----------------------------------	--	---

					<p>perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Return On Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Asset Growth berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.</p>
6	A. B.Setiawan, S.Anwar,	Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per	Independen (X) 1. <i>Return on Investment</i> 2. <i>Earning Per Share</i>	Dari hasil uji t, variabel ROI memiliki nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROI, EPS dan DPS

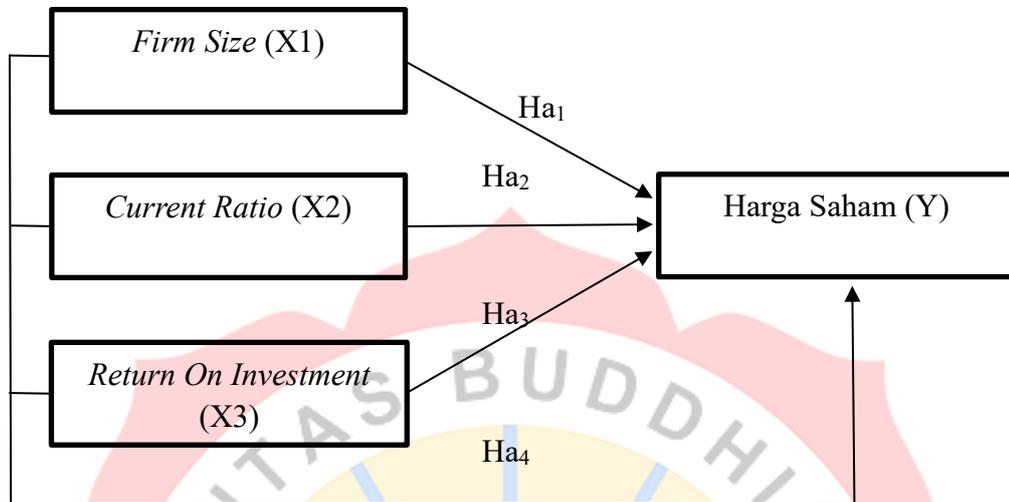
I.Sriwahyu ni (2021)	Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham	3. <i>Dividen Per Share</i> Dependen (Y) 1. Harga Saham	3,983 > t tabel 2,017. Variabel memiliki signifikan kurang dari 0,05 dan nilai thitung sebesar 6,821 > t tabel 2,017. Variabel memiliki signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,951 dan memiliki nilai thitung sebesar - 0,062 < t tabel 2,017.	berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial hanya ROI dan EPS yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk DPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
----------------------------	--	--	---	---

Sumber: Olahan Pribadi

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melihat bagaimana harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor pada perusahaan infrastruktur. Faktor-faktor ini dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham di bursa efek atas perhitungan variabel melalui laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan terkait. Atas dasar pada landasan teori, maka diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Model Pemikiran



Sumber: Olahan Pribadi

Keterangan: X1 = *Firm Size*

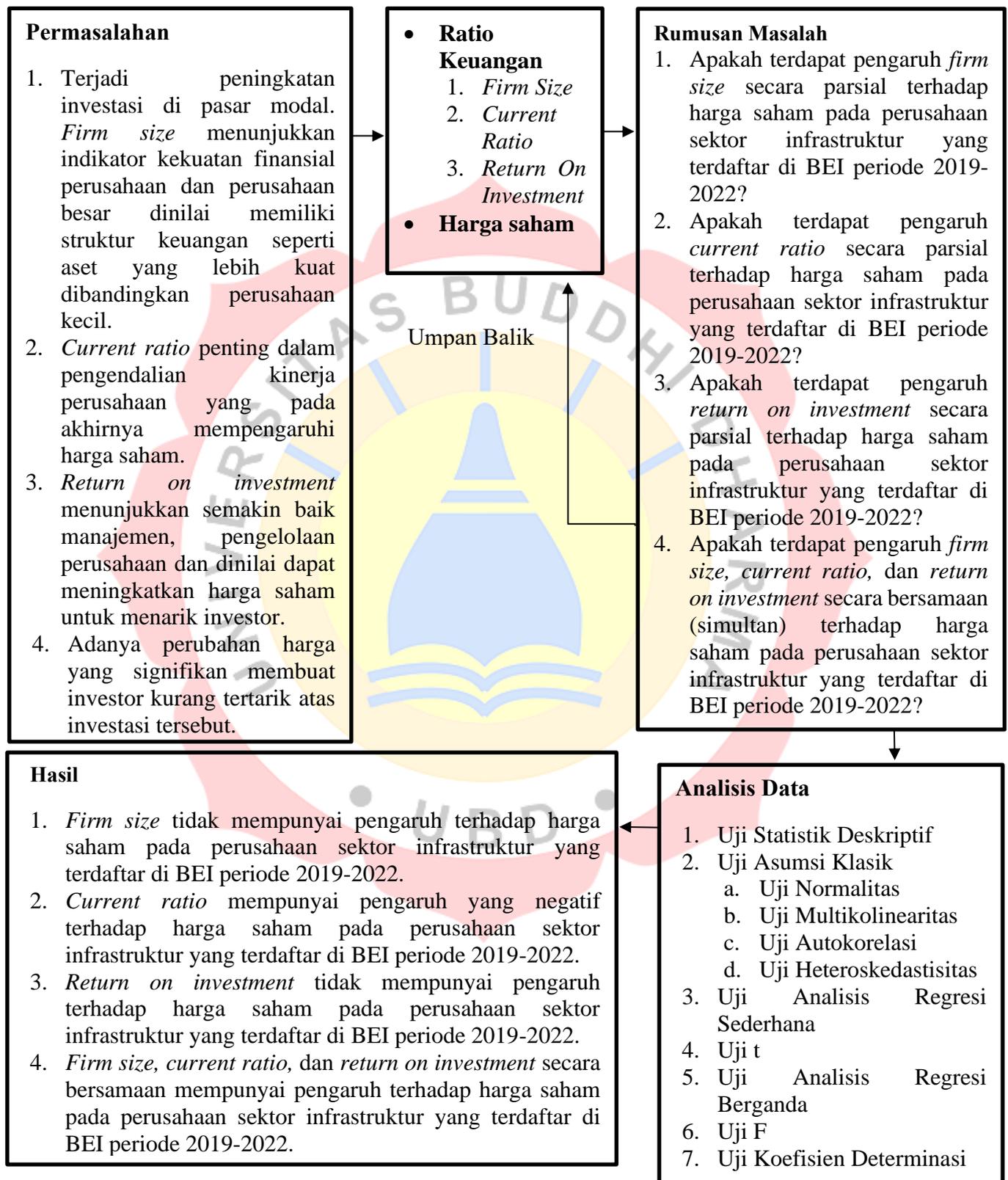
X2 = *Current Ratio*

X3 = *Return On Investment*

Y = Harga Saham

Berdasarkan gambar 2.1, dapat diketahui bahwa variabel *firm size* memiliki pengaruh terhadap harga saham, *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham, *return on investment* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan Pribadi

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian dalam suatu penelitian (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019). Selain itu, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah di penelitian yang kebenarannya akan diuji dengan cara empiris (Hernawan, 2019). Hipotesis merupakan pernyataan sementara mengenai masalah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan harus diuji dahulu. Dimana terdapat dua macam hipotesis yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan hipotesis penelitian. Berikut perumusan hipotesis dalam penelitian ini:

Pengaruh *Firm Size* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

H_{01} : *Firm size* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H_{a1} : *Firm size* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Pengaruh *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

H_{02} : *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Ha₂ : *Current ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Pengaruh *Return On Investment* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

H₀₃ : *Return on investment* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Ha₃ : *Return on investment* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio* dan *Return On Investment* Secara Bersamaan (Simultan) Terhadap Harga Saham

H₀₄ : *Firm size*, *current ratio* dan *return on investment* secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Ha₄ : *Firm size*, *current ratio* dan *return on investment* secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah atas pemahaman seseorang melakukan analisis terhadap suatu kondisi atau masalah untuk mendapatkan jawaban sistematis. Terdapat beberapa definisi mengenai penelitian, antara lain:

Paul D Leedy dan Jeanne Ellis Ormrod pada (Yuliawan, 2021) menyatakan bahwa:

Penelitian ialah proses meningkatkan pemahaman seseorang yang memiliki keinginan untuk menguasai suatu hal lebih dalam dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mempresentasikan data.

Pada buku (Ramadhan, 2021) menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa:

Penelitian yaitu kegiatan ilmiah yang dilandaskan atas suatu analisis serta konstruksi, metodologis, dan konsisten untuk suatu kebenaran secara sistematis.

Terdapat 3 (tiga) jenis penelitian (Ramadhan, 2021) ialah kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif. Uraian mengenai ketiga penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif ialah penelitian sistematis yang mengumpulkan data yang diukur dengan teknik statistik, matematika, atau komputasi atas suatu peristiwa.

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis. Dalam penelitian ini, peneliti akan ikut berpartisipasi dalam kondisi atau keadaan yang terjadi saat melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian akan membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti.

3. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif ialah penelitian dengan menggunakan teknik menggambarkan atau mengilustrasikan hasil penelitian dan bertujuan memberikan penjelasan (deskripsi) dan validasi terhadap suatu keadaan yang diteliti. Penelitian deskriptif harus menggunakan nilai ilmiah dan bersifat aktual dan bukan opini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan digunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono pada (Laily, 2022) penelitian kuantitatif merupakan teknik/cara penelitian yang

berdasarkan atas *positivism philosophy* yang dipergunakan untuk mengkaji pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut Sudaryana pada (Laily, 2022) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memfokuskan pada analisis data-data numerik/angka yang diproses dengan metode/cara statistik. Analisis kuantitatif ialah metode penelitian yang dipergunakan untuk menjelaskan hipotesis yang digunakan melalui analisis regresi berganda (Kevinlie & Silaswara, 2023). Untuk mengukur segala kejadian tertentu di perusahaan, metode ini memakai data bentuk angka dan bilangan serta untuk menilai akurasi dan objektivitas penelitian dapat menggunakan perhitungan (kuantitatif) (Febrianty & Santosa, 2023).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran yang akan dilakukan pengkajian oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan akhir. Menurut Sugiyono pada (University, 2022) objek penelitian adalah suatu tanda atau nilai dari orang, objek, atau aktivitas dengan ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mencari jawaban dan dilakukan penarikan kesimpulan setelahnya. Sedangkan objek penelitian menurut Supriati pada (University, 2022) adalah variabel yang akan dikaji atau diteliti pada tempat penelitian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, pengaruh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* terhadap harga saham merupakan objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa statistik dan numerik. Data kuantitatif dapat diolah dengan analisis statistik.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari laporan keuangan dan data harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang diterbitkan pada BEI periode 2019-2022. Data laporan keuangan ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan data harga saham diperoleh melalui website www.finance.yahoo.com.

Sesuai dengan deskripsinya mengenai data sekunder, menurut Sugiyono pada (Azis, 2023) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sementara Kuncoro pada (Azis, 2023) menjelaskan bahwa data sekunder sebagai data yang yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki kesesuaian dengan data yang dicari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono pada (Prastica & Silaswara, 2023). Menurut Suharsimi Arikunto pada (Lutfi & Sunardi, 2019) menyatakan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Menurut Husen Umar pada (Lutfi & Sunardi, 2019) populasi ialah sekumpulan elemen yang mempunyai ciri-ciri yang sama dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang akan dikaji yang memiliki kesamaan sifat atau karakter serta memiliki kesamaan peluang untuk digunakan sebagai sampel. Berdasarkan uraian tersebut, populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor infrastruktur yang teridentifikasi di BEI per 9 September 2023 pukul 13:09 WIB yaitu sebanyak 65 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono pada (Rahmantya et al., 2024), sampel ialah bagian dari keseluruhan total dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sampel merupakan sejumlah bagian dari populasi yang dimiliki. Jika populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin dapat

meneliti keseluruhan populasi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya (Inggriani & Janamarta, 2019). Teknik sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* menurut Sugiyono pada (Lutfi & Sunardi, 2019) ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atas kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Metode *purposive sampling* harus ditentukan dengan menetapkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan sample berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun beberapa kriteria tersebut, yaitu:

1. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI per September 2023
2. Perusahaan sektor infrastruktur papan utama yang teridentifikasi di BEI per September 2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI selama periode 2019-2022.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.

5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laba/rugi operasional selama periode 2019-2022.
6. Perusahaan yang melakukan pencatatan (*listing*) tahun 2000-2020.
7. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laba/rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022.

Sehingga dari kriteria yang ditentukan tersebut, didapatkan sampel sejumlah 15 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dari 15 perusahaan terpilih, maka didapatkan jumlah sampel data sebanyak 60 data yang diperoleh dari periode laporan keuangan 2019-2022 yaitu sebanyak 4 tahun dikalikan dengan total perusahaan (15 perusahaan).

Adapun tabel penyisihan atas populasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Pengkriteriaan Populasi

Deskripsi	Jumlah perusahaan
Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI	65
Perusahaan sektor infrastruktur selain pada papan utama yang teridentifikasi di BEI per September 2023	(31)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI selama periode 2019-2022	(2)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)

Perusahaan yang mengalami kerugian pada laba/rugi operasional selama periode 2019-2022	(10)
Perusahaan yang tidak melakukan pencatatan (<i>listing</i>) tahun 2000-2020	(4)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada laba/rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk selama periode 2019-2022	(1)
Jumlah sampel terpilih	15 perusahaan
Tahun pengamatan penelitian	4 tahun
Jumlah data sampel penelitian	60 data

Sumber: Olahan Pribadi

Berikut ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria penelitian:

Tabel 3. 2 Tabel Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Adhi Karya Tbk	ADHI
2	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
3	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
5	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM
6	PT Link Net Tbk	LINK
7	PT Nusantara Infrastructure Tbk	META

8	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
9	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
10	PT PP Presisi Tbk	PPRE
11	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP
12	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
13	PT Total Bangun Persada Tbk	TOTL
14	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
15	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE

Sumber: Olahan Pribadi

Berikut merupakan deskripsi singkat dari 15 perusahaan yang menjadi sampel (www.idnfinancials.com) yaitu:

1. PT Adhi Karya Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) adalah sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, investasi infrastruktur, pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, pengadaan barang dan jasa hotel. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada 11 Maret 1960 dan melakukan pencatatan dan IPO pada 18 Maret 2004 serta tercatat di papan pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Gedung Harmonis Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12510.

2. PT Bali Towerindo Sentra Tbk

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) bergerak dalam bidang operasi dan penyewaan gedung menara atau menara telekomunikasi dan fasilitas telekomunikasi secara langsung atau melalui anak perusahaan. Entitas induk perusahaan adalah PT. Kharisma Cipta Towerindo. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2008 dan melakukan pencatatan IPO pada 13 Maret 2014 serta tercatat pada papan pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Jl. Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kuta, Denpasar, Bali, 80361.

3. PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk (EXCL) adalah untuk menyediakan layanan telekomunikasi dan / atau jaringan telekomunikasi dan / atau layanan multimedia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996 dan melakukan pencatatan IPO pada 29 September 2005 serta tercatat pada pencatatan utama. Pemegang saham mayoritas perusahaan, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., adalah anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited merupakan anak perusahaan Axiata Group Berhad. Perusahaan ini beralamat di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950.

4. PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) adalah perusahaan investasi dengan mengembangkan portofolio di industri leasing tower, utilitas, Mmkrokontroler, serat optik dan jaringan aktif. Perusahaan ini memiliki pengalaman di tower and cellular industri sejak tahun 1996 dan melakukan pencatatan IPO pada 9 April 2018 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di APL Tower-Central Park, 19th Floor/Unit T7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470.

5. PT Jasa Armada Indonesia Tbk

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pemanduan dan penundaan kapal, dengan nama dagang IPC Marine Service. Jasa Armada Indonesia adalah anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perusahaan mulai beroperasi tahun 1960 dan melakukan pencatatan IPO pada 22 Desember 2017 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Pelindo Tower, 8th Floor and 9th Floor, Jl. Yos Sudarso No.9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14230.

6. PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk (LINK) bergerak dalam bidang penyediaan layanan melalui jaringan komunikasi broadband termasuk penyaluran program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di wilayah

Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000 dan melakukan pencatatan IPO pada 2 Juni 2014 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Centennial Tower, 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930.

7. PT Nusantara Infrastructure Tbk

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) melakukan investasi pada saham perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, perdagangan dan konstruksi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 2 Januari 2000 dan melakukan pencatatan IPO pada 18 Juli 2001 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Equity Tower, 38th Floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190.

8. PT Nusa Raya Cipta Tbk

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) bergerak di bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur di Indonesia. Perusahaan ini adalah anggota grup PT Surya Semesta Internusa Tbk. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975 dan melakukan pencatatan IPO pada 27 Juni 2013 serta tercatat pada pencatatan utama.

Perusahaan ini beralamat di Graha Cipta Building, 2nd Floor, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13350.

9. PT Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) adalah salah satu kontraktor umum terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 2002 dan melakukan pencatatan IPO pada 28 September 2016 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Jl. Sisingamangaraja No. 57 Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12120.

10. PT PP Presisi Tbk

PT. PP Presisi Tbk (PPRE) adalah perusahaan jasa konstruksi yang berbasis pada diferensiasi produk yaitu : jasa konstruksi sipil dan gedung sehingga terbentuk 6 lini bisnis utama yaitu pekerjaan sipil, ready mix, pekerjaan pondasi, erector, formwork, dan rental alat berat. Sejak Juni 2014, PP Presisi menjadi anak perusahaan PT. PP (Persero) Tbk (PTPP) dan melakukan pencatatan IPO pada 24 November 2017 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Plaza PP, Wisma Robinson, 1st Floor, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13760.

11. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) bergerak di bidang jasa konstruksi, real estat (developer), properti dan investasi di bidang

infrastruktur dan energi. PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1961, NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi PN (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1971, PN Pembangunan Perumahan berubah statusnya menjadi PT PP (Persero) yang dikuatkan dengan Akta No. 78 tanggal 15 Maret 1973. Kegiatan usaha inti perusahaan ini adalah di bidang jasa konstruksi. Pada 9 Februari 2010 perusahaan melakukan pencatatan IPO di BEI. Perusahaan ini beralamat di Plaza PP - Wisma Subiyanto, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13760.

12. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) bergerak dalam bisnis jasa pendukung telekomunikasi termasuk penyewaan dan pemeliharaan Base Transceiver Station (BTS), layanan konsultasi dan melakukan investasi atau partisipasi ke perusahaan lain. Perseroan memulai kegiatan usahanya di tahun 2004 dan melakukan pencatatan IPO pada 26 Oktober 2010 serta tercatat pada pencatatan utama. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah berinvestasi pada anak perusahaan. Perusahaan ini beralamat di The Convergence Indonesia, 11th Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12940.

13. PT Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) bergerak dalam bidang konstruksi dan jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1970 dan melakukan pencatatan IPO pada 25 Juli 2006 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440.

14. PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) bergerak dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan dengan spesialisasi memiliki dan mengoperasikan lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Kegiatan perusahaan didukung oleh anak perusahaan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"). PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN atau Perseroan) didirikan di Kudus, Jawa Tengah pada tahun 2008 dan melakukan pencatatan IPO pada 8 Maret 2010 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah, 59317.

15. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) bergerak di bidang konstruksi, investasi dan konsensi. WIKAG Gedung merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKATOB). Berdiri pada 24 Oktober 2008, WIKAG Gedung memulai usaha di bidang

konstruksi bangunan gedung dan melakukan pencatatan IPO pada 30 November 2017 serta tercatat pada pencatatan utama. Perusahaan ini beralamat di WIKA Tower 1, 7th-10th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta, DKI Jakarta, 13340.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data historis dan metode kepustakaan sebagai sumber informasi dan referensi bagi penulis. Adapun uraian dari metode/teknik pengumpulan data historis dan metode kepustakaan, yaitu:

1) Teknik data historis

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data historis atau studi dokumentasi. Sumber informasi dari penelitian ini didapatkan dari pihak ketiga yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *yahoo finance* diperoleh melalui website www.finance.yahoo.com.

2) Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan ialah teknik mengumpulkan data dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari berbagai referensi sesuai penelitian yang dilakukan untuk menunjang informasi (Diana Silaswara, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi pustaka yang menggunakan buku, artikel, penelitian terdahulu, dan lainnya sebagai

sumber informasinya untuk teori pendukung yang berkaitan dengan variabel penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian yaitu penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Operasional variabel diperlukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dan tujuannya ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dalam penelitian ini.

Terdapat dua variabel ditetapkan sesuai permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel ialah suatu hal yang dapat membedakan variasi pada nilai, yang mana nilai dapat memiliki perbedaan pada segi waktu untuk objek atau orang yang berbeda (Silaswara et al., 2018).

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Peneliti menggunakan variabel *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

Berikut merupakan tabel variabel penelitian:

Tabel 3. 3 Tabel Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Rumus
1	<i>Firm Size</i>	<i>Firm Size = Ln (Total Aset)</i>
2	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
3	<i>Return On Investment</i>	$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$
4	Harga Saham	<i>Closing price akhir tahun</i>

Sumber: Olahan Pribadi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah metodologi penelitian untuk mengolah data pada lapangan menjadi suatu informasi (Putra et al., 2022). Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Teknik analisis yang dilakukan yaitu analisis data panel untuk menentukan model estimasi, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi R^2 , uji-t (parsial), uji-F (simultan), dan data ini akan diolah menggunakan aplikasi EViews 12.

1. Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika

Berikut merupakan beberapa jenis data dalam analisis ekonometrika (Matondang & Nasution, 2021), yaitu:

a) Data Runtut Waktu (*Time Series*)

Sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu dan data ini dikumpulkan dalam interval waktu secara kontinu misalnya data mingguan, data bulanan, data kuartalan atau data triwulanan dan data tahunan.

b) Data Antar Ruang (*Cross Section*)

Data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sampel, contoh data sensus pertanian yang dilakukan dalam tahun tertentu di seluruh provinsi di Indonesia.

c) Data Panel (*Pooling*)

Gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Contohnya kita ingin mengetahui pengaruh *firm size* terhadap harga saham di perusahaan infrastruktur. Artinya adalah akan dikumpulkan data dari perusahaan infrastruktur dalam kurun waktu beberapa tahun.

2. Metode Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi parameter model regresi data panel, yaitu pendekatan *Common Effects*, *Fixed Effects* dan *Random Effects* (Alamsyah et al., 2020), yaitu:

a) *Common Effect Model*

Seluruh data digabungkan termasuk data *cross section* maupun data *time series*, tanpa memperhatikan waktu dan tempat penelitian. Pada metode ini diperhitungkan bahwa *intercept value* masing-masing variabel adalah sama, begitu pula slope koefisien untuk semua unit *cross section* dan *time series*.

b) *Fixed Effect Model*

Fixed effect model adalah suatu model regresi yang memproyeksikan data panel dengan menambahkan variabel. Menurut model ini, terdapat efek yang berbeda antar individu yang dikompensasi dengan perbedaan pada intersepnya. Oleh karena itu, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy sehingga metode ini seringkali disebut dengan *Least Square Dummy Variable* dalam *fixed effect model*.

c) *Random Effect Model*

Random effect model akan memperkirakan data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu atau antar individu. Pada *fixed effect model* bisa menimbulkan masalah, salah satunya adalah berkurangnya nilai derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berakibat pada pengurangan efisiensi

parameter, sehingga muncul *random effect model* yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh *fixed effect model*.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang tingkat kegunaannya mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan data, dan menganalisis data angka. Menurut Sugiono pada (Hernawan & Mulandoro, 2021), statistik deskriptif ialah statistik yang menganalisis data dengan mendeskriptifkan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menggeneralisasikannya. Dalam hal ini agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh sekelompok atau serangkaian data, tanpa melakukan generalisasi (Ibnatur Husnul et al., 2022). Statistik deskriptif pula memberikan deskripsi mengenai nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari sampel yang berupa data keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang dijelaskan dalam bentuk statistik (Januardin et al., 2020).

4. Pengujian Hipotesis

a) Model Estimasi Dalam Uji Panel

Uji ini bertujuan untuk memilih model terbaik yang tepat dan sesuai dari ketiga model regresi antara lain (Alamsyah et al., 2020):

1) Uji chow

Uji untuk membandingkan model common effect dengan fixed effect. Hipotesis dari uji chow ialah:

H_0 : Model yang digunakan common effect model

H_a : Model yang digunakan fixed effect model

Jika $prob > 0.05$ maka terima H_0

2) Uji hausman

Uji untuk memilih model terbaik antara fixed effect model dengan random effect model. Hipotesis dari uji hausman ialah:

H_0 : Model yang digunakan random effect model

H_a : Model yang digunakan fixed effect model

Jika $prob > 0.05$ maka terima H_0

3) Uji lagrange multiplier

Uji untuk memilih model terbaik antara common effect model dengan random effect model. Hipotesis dari uji lagrange multiplier ialah:

H_0 : Model yang digunakan common effect model

H_a : Model yang digunakan random effect model

Jika $prob > 0.05$ maka terima H_0

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik digunakan melihat normalitas residual, kolinearitas ganda, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi (Bunkiong & Janamarta, 2022). Berikut uji asumsi klasik, yaitu:

1) Uji normalitas

Menurut Siregar pada (Matondang & Nasution, 2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono pada (Aknes & Silaswara, 2023), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan elastis. Bila

data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.

Ghozali dan Ratmono pada (Matondang & Nasution, 2021) pengujian normalitas dengan EViews yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probability JB > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probability JB < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

2) Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali pada (Kusumaningtyas et al., 2022) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan dependen. Dampak dari uji multikolinieritas yaitu menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Artinya standar error besar dan akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan syarat nilai $VIF > 10$.

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu (Kusumaningtyas et al., 2022).

Menurut Ghozali pada (Sri Fitri Handayani, 2020), untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji ini digunakan dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson. Dalam tabel Durbin Watson terdapat nilai batas atas (*upper bound* atau d_u) dan nilai batas bawah (*lower bound* atau d_l).

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak memiliki kesamaan pada pengamatan regresi (Fidellis Wato Tholok, Suhendar Janamarta, 2021). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka digunakan uji *Breuch Pagan* atau uji *Glejser* atau uji *White*.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan residual modal regresi. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya menurut Ghozali pada (Kusumaningtyas et al., 2022).

c) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan dari analisis regresi sederhana yaitu untuk melihat, menilai, dan mengukur pengaruh dari:

1. *Firm size* terhadap harga saham, dengan persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X_1$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

- α = Konstanta
 β = Beta variabel *firm size*
 X_1 = Variabel *firm size*

2. *Current ratio* terhadap harga saham, dengan persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X_2$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
 α = Konstanta
 β = Beta variabel *current ratio*
 X_2 = Variabel *current ratio*

3. *Return on investment* terhadap harga saham, dengan persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X_3$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
 α = Konstanta
 β = Beta variabel *return on investment*
 X_3 = Variabel *return on investment*

d) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hubungan parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diuji dengan menggunakan uji t dengan cara membandingkan t hitung

dengan t tabel. Uji t ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* dan *p value* (*probability*). Uji t digunakan untuk mengetahui hasil dari sebuah variabel independen dapat memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, ingin diketahui apabila diuji secara berbeda dan terpisah, variabel independen masih dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Napitupulu et al., 2021).

Hipotesis dalam uji t ialah:

1) Pengaruh *firm size* terhadap harga saham

H_0 : *Firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : *Firm size* berpengaruh terhadap harga saham

Jika $prob < 0.05$ maka terima H_a

2) Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham

H_0 : *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham

Jika $prob < 0.05$ maka terima H_a

3) Pengaruh *return on investment* terhadap harga saham

H_0 : *Return on investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_a : *Return on investment* berpengaruh terhadap harga saham

Jika $prob < 0.05$ maka terima H_a

e) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu pendekatan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan matematis antara variabel dependen dengan variabel independen (Janamarta & Lestari, 2021). Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi hasil pada modelnya (Matheus & Hernawan, 2022). Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk melihat, menilai, dan mengukur dampak dari *firm size*, *current ratio*, dan *return investment* terhadap harga saham secara bersamaan.

Adapun persamaan umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Beta variabel *firm size*

X1 = *Firm Size*

β_2 = Beta variabel *current ratio*

X2 = *Current Ratio*

β_3 = Beta variabel *return on investment*

X3 = *Return On Investment*

e = Error

f) Uji F

Berdasarkan (Hernawan et al., 2021), uji F berguna mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dalam model penelitian. Hubungan simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diuji dengan menggunakan uji F dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Hipotesis dalam uji F ialah:

H₀: Variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen

H_a: Variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen

Jika $prob < 0.05$ maka terima H_a

g) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil mempunyai arti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang menuju satu memiliki arti bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar dari semua informasi yang

dibutuhkan untuk memproyeksikan variabel dependen menurut Imam Ghozali pada (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019).

Berikut merupakan tabel interpretasi koefisien determinasi menurut Sugiyono pada (Nurjaman et al., 2021):

Tabel 3. 4 Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat kuat

Sumber: Olahan Pribadi